



Jurnal Jendela Pendidikan

Volume 2 No. 03 Agustus 2022

ISSN: 2776-267X (Print)/ISSN: 2775-6181 (Online)

The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

Pemanfaatan Vidam (Video Animasi) Etika Politik dalam Islam Untuk Menambah Wawasan Kepemimpinan Siswa Kelas IV SD

Wa Ode Lely Amaria✉, Universitas Pendidikan Indonesia

Rina Riana Amelia, Universitas Pendidikan Indonesia

Puteri Intan Risma Maharani, Universitas Pendidikan Indonesia

Ani Nur Aeni, Universitas Pendidikan Indonesia

✉ waodelely@upi.edu

Abstract: Currently information and communication technology has developed very rapidly. For example, in the learning process, which is currently being carried out online (on the network) since the COVID-19 pandemic. The development of animated videos is one of the strategies that can be used by teachers in the learning process, because this media is very easy to create and access for students. With this animated video, it is hoped that students can easily understand the material presented by the teacher. In this study, the design and development method is used, which in this study uses Vidam (Video Animation) which contains material on political ethics in Islam and aims to broaden the leadership knowledge of elementary school children. Therefore, this leadership material is made in a different way so that they understand that being a good leader must know ethics in politics and also make them as leaders who are role models for the whole community.

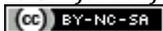
Keywords: Animation, Ethics, Politics, Video

Abstrak: Saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah berkembang sangat pesat. Contohnya pada proses pembelajaran, yang mana sekarang ini dilaksanakan secara daring (Dalam Jaringan) semenjak adanya pandemi covid-19. Pengembangan Video Animasi menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, karena media ini sangat mudah untuk dibuat serta diakses oleh peserta didik. Dengan Video Animasi ini, diharapkan siswa dapat secara mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini, digunakan metode desain and development atau desain dan pengembangan yang mana pada penelitian ini menggunakan Vidam (Video Animasi) yang berisi materi mengenai etika politik dalam islam dan bertujuan untuk menambah wawasan kepemimpinan anak sekolah dasar. Oleh karena itu, dibuat materi kepemimpinan ini dengan cara yang berbeda agar mereka memahami bahwa menjadi seorang pemimpin yang baik itu harus mengetahui etika dalam berpolitik dan juga menjadikan mereka sebagai pemimpin yang menjadi teladan bagi seluruh masyarakat.

Kata kunci: Animasi, Etika, Politik, Video

Received 20 Mei 2022; **Accepted** 6 Juni 2022; **Published** 20 Agustus 2022

Citation: Amaria, W.O.L., Amelia, R.R., Maharani, P.I.R., & Aeni, AN,. (2022). Pemanfaatan Vidam (Video Animasi) Etika Politik dalam Islam Untuk Menambah Wawasan Kepemimpinan Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (03), 339-346.



Copyright ©2022 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bersumber pada UU No. 20 tahun 2003 Pasal 3, tujuan Pendidikan nasional bertuliskan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab." Dalam UU tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kita sebagai manusia yang berakal harus memiliki kemampuan dalam berpikir dan bertindak laku yang baik dalam kehidupan. Begitu pun dalam berpolitik, kita harus tahu mana yang baik dan mana yang buruk dalam etika berpolitik yang harus kita tanamkan sejak usia sekolah dasar.

Etika pada islam dilihat sebagai ibadah, sehingga wajib dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip ibadah. Problem etika politik memiliki arti yang krusial dalam islam, karena terdapat beberapa alasan. Pertama, politik dipandang sebagai bagian dari ibadah sebab kita wajib menjalankan tugas itu sinkron dengan hukum-hukum atau perintah-perintah ibadah agar tidak melanggar dan mengganggu kesucian politik. Prinsip asas dalam etika politik pada islam ialah menjunjung tinggi pada nilai keadilan, kejujuran, serta menghormati hak asasi insan sebagai akibatnya akan memunculkan kedamaian yang berkelanjutan dibawah aturan agama.

Islam serta politik tidak boleh dipisahkan, sebab islam tanpa politik akan melahirkan kaum muslimin yang tidak memiliki kebebasan dan kemerdekaan dalam menjalankan syariat islam. Begitupun dengan politik tanpa islam, hanya akan melahirkan rakyat yang gila akan kekuasaan, jabatan, dan duniawi saja. Oleh sebab itu, politik dalam islam sangat penting dalam mengingatkan kemerdekaan dalam menjalankan syariat islam yang diwadahi oleh politik. Pemikiran Politik pada Islam berkembang seiring pada perkembangan zaman. Beberapa nama pemikir muslim yang sebagai acuan dalam pemikiran politik antara lain Al-Mawardi (w.1058 M), Khaldun (w.1406 M), Ibn Taimiyyah (w.1328 M), dan lain sebagainya.

Seperti yang kita tahu bahwa pada usia sekolah dasar itu masih sangat sulit untuk mengenal dan memahami etika khususnya dalam berpolitik. Hal tersebut karena pada masa sekolah dasar tidak diajarkan mendalam mengenai kepolitikan dalam pembelajaran sehingga anak usia sekolah dasar cenderung belum mengenal politik. Diantara sulitnya mengenal dan memahami terdapat masalah bagaimana cara agar mempermudah mengenalkan berbagai etika politik pada anak usia sekolah dasar. Padahal dengan pemahaman etika politik membawa kemudahan untuk menjadi calon pemimpin masa depan. Anak-anak tidak lagi buta akan hal politik jika sudah dikenali sejak dini. Dengan banyaknya kasus dan masalah yang terjadi pada politik di Indonesia seperti contohnya korupsi, ini menjadi pelajaran yang sangat penting bagi warga Indonesia untuk tidak melakukan hal tersebut sebagaimana korupsi itu merupakan hal yang tidak terpuji. Ini berkaitan dengan kejujuran dan tanggung jawab dalam berpolitik. Poin inilah yang harus kita tanamkan kepada anak usia sekolah dasar agar mereka mengetahui bahwa kejujuran itu sangatlah penting dalam sebuah kehidupan. Salah satu hal yang sangat penting dalam politik ialah pemahaman etika berpolitik agar tidak semena-mena dalam melaksanakan politik. Untuk itu, peneliti menemukan masalah bagaimana pengetahuan siswa terhadap etika politik dalam islam serta mencari solusi bagaimana cara agar politik dapat dikenali dan dipahami oleh anak usia sekolah dasar.

Peneliti menemukan solusi agar bisa meringankan kesulitan pada anak usia sekolah dasar dalam memahami etika berpolitik dengan memanfaatkan vidam (video animasi) yang inovatif. Melalui pemanfaatan vidam (video animasi) inilah diharapkan akan memfasilitasi dan memberikan ilmu yang mudah untuk siswa pahami serta dapat mencapai tujuan dari yang telah dirumuskan. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan teknologi mengingat saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) yang memanfaatkan berbagai media *online*. Maka dengan pemanfaatan Vidam diharapkan

mampu berpengaruh dalam menyelesaikan permasalahan pemahaman siswa mengenai etika politik dalam perspektif islam.

Pengertian Etika Politik dalam Islam

Pengertian Etika

Etika merupakan aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa dipakai sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku. Kata "Etika" bermula dari bahasa Yunani yakni "Ethos", yang berarti sikap atau kepribadian. Secara etimologis "Etika" pun diartikan sebagai ilmu tentang adat kebiasaan, tetapi arti tersebut kurang memahami konsep istilah "Etika" (Bertens, 2005:4). Etika bukan sumber tambahan moralitas, melainkan filsafat yang merefleksikan nilai-nilai moral.

Pengertian Etika Politik

Etika politik diartikan sebagai kumpulan nilai yang berkenaan dengan akhlak untuk mengatur dan memimpin sesuatu dengan cara yang mendatangkan kemaslahatan. Etika politik juga diartikan sebagai filsafat moral mengenai dimensi pada politik kehidupan manusia. Adapun manfaat etika politik bukan hanya sekedar bersifat praktis, namun menuntut agar semua memiliki atas hak dalam mengatur masyarakat dengan mempertanggungjawabkan prinsip-prinsip moral dasar.

Pengertian Etika Politik dalam Islam

Etika politik dalam Islam adalah menjunjung tinggi kepada nilai-nilai keadilan serta menghormati hak-hak asasi manusia. Dalam Islam etika ialah usaha yang mengatur juga mengarahkan manusia kejenjang akhlak yang luhur serta meluruskan perbuatan manusia sesuai petunjuk Allah Swt untuk menuju keridhoannya. Sehingga tercipta suatu kedamaian yang berkelanjutan dibawah norma-norma agama. Ketika segala aktivitas politik yang dilaksanakan berdasar pada Al-Qur'an maka akan mendapat berkah serta terhindar dari malapetaka yang disebabkan karena melakukan kemungkar.

Sifat-Sifat Kepemimpinan dalam Islam

Dalam Islam seorang pemimpin yang dikatakan baik, sekurang-kurangnya memiliki empat sifat dalam menjalankan kepemimpinannya, yakni diantaranya: Siddiq, Tabligh, Amanah serta Fathanah (STAF):

- 1) Siddiq (benar) berkata jujur sehingga pemimpin dapat dipercaya
- 2) Tabligh (menyampaikan) pemimpin memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan bernegosiasi sehingga mampu menyampaikan dengan benar
- 3) Amanah (dapat dipercaya) pemimpin selalu berusaha dapat dipercaya dalam menjalankan tugasnya
- 4) (4)Fathanah (cerdas), pemimpin mampu dalam membuat rencana, visi dan misi, strategi maupun mengimplementasikan rencana yang telah dibuat.

Pengertian Video Animasi

Video animasi dikatakan salah satu media alternatif bagi guru yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Definisi menurut Wikipedia serta Anonim, video animasi ialah film yang berasal dari pengolahan gambar tangan dengan audio yang sesuai sehingga menjadi gambar yang bergerak dengan bantuan komputer dan grafika komputer.

METODE

Penelitian ini menggunakan model D&D dengan kepanjangan Design and Development. Model ini menitikberatkan kepada ciptaan produk pengembangan. Menurut Nursyahidah (dalam Seals dan Richey: 2012 hal 3) yang menyatakan bahwa "...penelitian pengembangan didefinisikan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan,

pengembangan, serta evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.”

Penelitian kali ini sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi peneliti dengan memakai desain penelitian D&D yang bertujuan memanfaatkan Vidam (video animasi) agar mengatasi atau setidaknya mampu meringankan masalah kurangnya wawasan mengenai etika politik dalam pandangan islam pada siswa sekolah dasar, maka peneliti menciptakan Vidam (video animasi) etika politik yang berisikan sifat yang harus dimiliki pemimpin. Desain pengembangan produknya menggunakan video animasi kartun yang dibuat dari aplikasi benime dengan desain khusus menjadi cerita salah satu sosok kartun yang menjelaskan etika politik dalam pandangan islam.

Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah siswa-siswi Sekolah Dasar kelas IV dan para ahli seperti dosen sebagai judgement dari hasil produk yang diciptakan peneliti. Penelitian ini melibatkan 35 siswa-siwi kelas IV di SDN Pasirjati Bandung yang beralamat di Lebakwangi, Kec. Anjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Prosedur Penelitian

Setelah tahapan pembuatan produk (Vidam Etika Politik) menggunakan aplikasi Benime maka dilanjutkan dengan tahapan seperti:

1. Tahap Uji Coba Produk

Uji coba produk akan dilakukan saat ada waktu luang anak sekolah dasar untuk menonton Vidam etika politik. Partisipan yang dimaksud ialah siswa sekolah dasar.

2. Tahap Evaluasi Hasil Ujicoba

Evaluasi akan didasarkan oleh data yang diperoleh dari respon ahli yaitu dosen. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai produk video animasi yang dikembangkan, apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian atau masih kurang.

3. Tahap Komunikasi Hasil Ujicoba

Hasil dari analisis data akan dilanjutkan dengan disusun serta disimpulkan untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian secara tertulis.

Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yakni observasi dan kuesioner atau angket dengan prosedur:

1. Pengamatan (observasi)

Peneliti menggunakan metode pengamatan (observasi) dalam penelitian dengan terjun langsung dalam uji coba Vidam kepada para siswa kelas IV di SDN Pasirjati.

2. Angket/Kuisoner

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan lembar pertanyaan yang berisi tanggapan serta pemahaman siswa sesudah dan sebelum penayangan Vidam Etika Politik.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden diberi kesempatan menjawab sejujur-jujurnya serta terdapat pertanyaan sifat kepemimpinan dan hanya ada empat kategori diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. *Bobot Skor Penilaian Produk*

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Metode Analisis Data dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif yang didapat dari hasil observasi dan pengisian kuesioner oleh partisipan. Metode pengolahan data dapat berupa:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilaksanakan sebelum, sesudah, dan selama penelitian dengan prosedur yang tersandar dan sistematis. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni pengamatan (observasi) dan pengisian angket atau kuisisioner oleh partisipan yang dilaksanakan di SDN Pasirjati.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data ialah penulisan hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti guna mempermudah penafsiran data tersebut. Data yang didapat dari SDN Pasirjati akan dikemas dalam bentuk diagram, naratif ataupun tabel agar memudahkan untuk dibaca dan dimengerti tujuannya.

3. Tahap Reduksi Data

Reduksi ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Dengan maksud informasi yang didapat dari SDN Pasirjati kemudian akan dirangkum guna bertujuan menjawab dengan tepat rumusan masalah dengan mudah.

4. Kesimpulan

Sesudah penyajian data dilakukan, maka kemudian akan melakukan penarikan kesimpulan yang diharapkan bisa menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan secara tepat sehingga dapat mengukur tujuan penelitian yang telah ditetapkan apakah tercapai atau tidak (Sugiyono, 2016).

Validasi

Validitas menjadi salah satu bagian yang penting dalam evaluasi. Teknik pemeriksaan validasi atau pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan secara expert opinion atau meminta pendapat. Validitas isi oleh expert judgment yang dilakukan oleh para pakar untuk menilai produk Vidam Etika Politik yang diciptakan peneliti sehingga tahu kelayakannya.

HASIL PENELITIAN

Pada hasil pembahasan ini peneliti akan menyampaikan serta menerangkan data hasil penelitian uji coba produk. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian dengan teknik observasi dan melalui kuesioner yang diberikan kepada partisipan yakni siswa-siswi kelas IV SDN Pasirjati.. Observasi yang dilakukan dengan datang langsung ke sekolah dasar untuk melakukan uji coba produk dan memperoleh penilaian mengenai produk yang peneliti ciptakan. Peneliti juga memakai pendekatan kualitatif yang bertujuan agar memperoleh pemahaman yang dikemas dari kata tertulis yang menghasilkan deskripsi.

Penelitian yang dilakukan di SDN Pasirjati memperoleh hasil penilaian partisipan mengenai produk Vidam (video animasi) Etika Politik yang peneliti buat serta perbandingan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penayangan Vidam (video animasi). Partisipan yang dimaksud adalah 35 siswa kelas IV SDN Pasirjati yang bertujuan sebagai subjek penelitian dengan menguji produk yang peneliti buat.

Kuesioner yang digunakan berisikan pertanyaan mengenai isi dan menariknya Vidam Etika Politik dalam penyampaian materi etika dan sifat kepemimpinan. Dalam kuesioner siswa diharapkan menjawab sejujur-sejujurnya mengenai pertanyaan yang tertulis dalam kuesioner. Maka dari itu hasil jawaban siswa pada lembar kuesioner dikemas melalui tabel dibawah ini.

TABEL 2. Hasil Kuesioner Vidam Etika Politik

Pertanyaan	Jawaban
Pengetahuan siswa tentang etika sebelum menonton Vidam Etika Politik	Jawaban berisi 11 siswa yang sudah mengetahui pengertian etika dan 24 siswa yang belum mengetahui pengertian etika
Pengetahuan siswa tentang etika sesudah menonton Vidam Etika Politik	Jawaban berisi 35 siswa yang sudah mengetahui pengertian etika
Menyebutkan Sifat kepemimpinan	35 siswa yang menjawab benar
Menariknya Vidam Etika Politik sehingga mampu meningkatkan rasa ingin tahu	35 siswa menjawab setuju
Kesesuaian vidam dengan materi sifat kepemimpinan	35 siswa menjawab setuju

Tabel 3. Hasil Uji Coba Produk

No	Indikator	Hasil Skor Uji Coba Kelas IV
1.	Kesesuaian dan kualitas isi	35 siswa menjawab setuju
2.	Kualitas tampilan	35 siswa menjawab setuju

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa dengan melakukan uji coba pada kelas IV di SDN Pasirjati memperoleh hasil yang memuaskan yakni saat ada pilihan jawaban yakni diantaranya sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, maupun sangat setuju siswa rata-rata menjawab setuju dalam menjawab beberapa pertanyaan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh hasil perbandingan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya uji coba produk Vidam Etika Politik yang peneliti ciptakan. Pada tabel diatas diperoleh skor yang memuaskan dimana seluruh siswa telah mengetahui pengertian etika dan sifat kepemimpinan setelah menonton Vidam, lain halnya dengan siswa sebelum menonton Vidam yang hanya terdapat 11 siswa yang mengetahui pengertian etika dan sifat kepemimpinan. Jika dilihat memang sudah ada sebagian dari siswa yang mengetahui pengertian etika meskipun belum secara lengkap. Pada penelitian ini pula memperoleh skor yang memuaskan diantaranya pada pertanyaan yang membutuhkan jawaban setuju, sangat setuju, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju, 35 siswa pun menjawab setuju yang berartikan rata-rata nilai menarik Vidam dan kesesuaian materi memperoleh skor 3.

Dari angket atau kuesioner yang telah diisi oleh siswa-siswi kelas IV SD ini dapat kita ketahui bahwa masih banyak anak yang belum mengetahui etika dalam politik dan sifat kepemimpinan yang ada dalam islam. Tetapi setelah siswa menonton video yang sudah yang sudah ditayangkan, mereka menjadi tahu dan memiliki rasa ingin tahu mengenai etika dalam politik islam tersebut.

Hal ini mendukung pada teori Gafur (2012:110) mengemukakan bahwa dengan meraih kategori sangat baik, maka media memiliki manfaat mempermudah proses belajar mengajar dalam memperjelas konsep, serta merangkum materi pelajaran juga menampilkan suara dan warna yang sesuai dengan aslinya. Maka secara garis besar dapat dikatakan bahwa dengan pemanfaatan Vidam sebagai media penyampaian materi sudah cocok karena mampu membuat siswa sekolah dasar yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu mengenai pengertian etika, mengetahui sifat yang harus dimiliki pemimpin, serta pula meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mendalami etika politik islam.

Pembahasan selanjutnya mengenai menariknya Vidam sehingga siswa-siswi dapat memperoleh wawasan kepemimpinan dengan mudah karena dengan tampilan Vidam yang menarik pula membuat siswa-siswi tidak bosan dan meningkatnya rasa ingin tahu secara lebih luas tentang etika politik dalam islam. Oleh karena itu, dengan penggunaan Vidam Etik Politik mampu mengatasi atau mengurangi masalah yang peneliti temui.

Dengan adanya Vidam Etika Politik ini dapat mempermudah bagaimana cara penyampaian wawasan kepemimpinan dengan menarik perhatian siswa-siswi kemudian pengaruh Vidam Etika Politik berpengaruh kepada siswa-siswi yang awalnya siswa-siswi hanya tahu sedikit dan bahkan tidak tahu kini sudah seluruh kelas IV SD mengetahui sifat kepemimpinan yang baik dalam islam. Hal ini berartikan bahwa Vidam Etika Politik berpengaruh dan mampu membuat siswa-siswi sekolah dasar mendapat wawasan etika politik yang utamanya adalah sifat kepemimpinan dalam islam yang dapat diteladani di era selanjutnya. Selain itu, penelitian ini memperoleh adanya peningkatan wawasan kepemimpinan siswa sekolah dasar dengan cara memanfaatkan vidam sebagai media penyampaian materi.

SIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan tambahan wawasan kepemimpinan dalam pandangan islam pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan Vidam (video animasi). Tahap uji coba yang kami lakukan bertujuan agar melihat perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penayangan Vidam, kemudian bertujuan untuk melihat keberhasilan dan menariknya pemanfaatan Vidam dalam penyampaian materi etika politik seperti sifat kepemimpinan di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa penelitian produk kami dapat menarik perhatian siswa kelas IV di SDN Pasirjati yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan siswa mampu menyebutkan sifat atau etika berpolitik dalam pandangan islam sehingga dapat dikatakan pula bahwa produk yang kami buat mampu memperoleh keberhasilan dalam penyampaian materi etika politik dengan menggunakan Vidam (video animasi) yang menjadikan siswa memiliki tambahan wawasan kepemimpinan dalam pandangan islam. Selain itu, terdapat adanya peningkatan wawasan kepemimpinan siswa sekolah dasar dengan cara memanfaatkan vidam sebagai media penyampaian materi

Penelitian ini memang belum sempurna, maka perlu adanya peningkatan untuk keefektivitasan dan pemanfaatan Vidam dengan memanfaatkan media lain dalam pembuatannya agar memaksimalkan apa yang ingin dicapai. Selain itu, pembuatan produk disarankan menggunakan metode yang bersifat konseptualisasi serta menarik perhatian siswa sehingga mampu lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
2. Azhar, M. (2012). "Etika Politik Muhammed Arkoun." *Jurnal Isyraqi*, no,1,10 Ju(0274), 22.
3. Dahlan, D. (2021). Etika Politik Dalam Islam (Konstruksi Dan Persfektif). *Menara Ilmu*, 15(1), 42–50. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2389>
4. Diana, R., Masruri, S., & Surwandono, S. (2018). Etika Politik dalam Perspektif al-Mawardi. *Tsaqafah*, 14(2), 363. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2433>
5. Hikmah, V. N., & Purnamasari, I. (2017). Pengembangan Video Animasi "Bang Dasi" Berbasis Aplikasi Camtasia Pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar. *Pengembangan Video Animasi "Bang Dasi" Berbasis Aplikasi Camtasia Pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar*, 4(2), 182–191. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i2.6352>
6. Imamah, N. (2012). Peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif berbasis konstruktivisme dipadukan dengan video animasi materi sistem kehidupan tumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2010>

7. Malang, U. M. (2017). HUBUNGAN ISLAM DAN POLITIK DI INDONESIA PERSPEKTIF PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA Ridwan. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 12(2), 223–236.
8. Maloko, M. T. (2013). Al-Daulah. *Al-Daulah*, 1(2), 50–59.
9. Rahmayanti, L. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429–439.

PROFIL SINGKAT

Wa Ode Lely Amaria adalah mahasiswi program studi pendidikan guru sekolah dasar, di Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Sumedang. Ia juga merupakan peneliti dari penelitian ini.

Rina Riana Amelia adalah mahasiswi program studi pendidikan guru sekolah dasar, di Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Sumedang. Ia juga merupakan peneliti dari penelitian ini.

Puteri Intan Risma M adalah mahasiswi program studi pendidikan guru sekolah dasar, di Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Sumedang. Ia juga merupakan peneliti dari penelitian ini.

Ani Nur Aeni adalah dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar, di Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Sumedang. Ia juga aktif dalam berbagai penelitian serta telah banyak menulis buku hingga terbit.